

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab 1 peneliti membahas tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pengambilan sebuah keputusan pada perusahaan semestinya didasarkan pada proses yang sistematis dan efisien, guna menghadapi era persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Sistem pendukung keputusan menjadi alat yang relevan dalam membantu pengambilan keputusan yang lebih baik bagi perusahaan dengan memproses pengolahan data secara terstruktur dan memberikan rekomendasi yang andal. Salah satu aspek pengambilan keputusan yang sangat krusial bagi keberlanjutan dan perkembangan perusahaan adalah pemberian bonus karyawan yang tepat sasaran. Bonus yang diberikan secara adil dan berdasarkan atas penilaian kinerja dapat meningkatkan semangat, motivasi, dan produktivitas karyawan dalam bekerja sehingga dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan.

Menyinggung perihal pemberian bonus karyawan, peneliti tertarik pada CV NAWASENA BUMI PERSADA untuk dijadikan studi kasus dalam penelitian. Perusahaan sangat memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang merupakan salah satu aspek kunci penunjang kesuksesan perusahaan. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis, perusahaan memahami pentingnya memiliki karyawan yang berkualitas dan bersinergitas. Sebagai bukti bahwa perusahaan memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yaitu adanya bonus karyawan yang diberikan sebagai bentuk *reward* perusahaan dalam mengapresiasi kinerja karyawan. Pemberian bonus pada karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA dilakukan setiap satu bulan sekali kepada para karyawan terbaik dengan jumlah dan nominal sudah ditentukan oleh pimpinan perusahaan, biasanya diberikan bersamaan dengan waktu penerimaan gaji di awal bulan. Dalam menentukan karyawan penerima bonus memerlukan proses penilaian dan perhitungan yang baik agar penghargaan dapat diberikan kepada karyawan yang sesuai dan tepat sasaran.

CV NAWASENA BUMI PERSADA merupakan salah perusahaan produsen minuman herbal yang berada di Kota Jombang dengan mengolah bahan rempah-rempah alami menjadi minuman herbal berkhasiat yang disebut dengan Teh Ramuan Rempah Haydan. Perusahaan ini memiliki rencana strategis untuk bisa berkembang menjadi sebuah PT atau Perseroan Terbatas. Tentunya dalam perencanaan tersebut memerlukan tambahan karyawan yang lebih banyak lagi dan sistem manajemen pengelolaan karyawan yang baik agar dapat mendukung tujuan strategis pengembangan keberhasilan perusahaan kedepan dalam jangka panjang atau biasa dikenal dengan *Total Quality Management* yang tentunya membutuhkan persiapan matang dari jauh hari sebelumnya.

Penilaian kinerja karyawan digunakan sebagai perwujudan bentuk usaha perusahaan dalam melakukan manajemen karyawan dan sebagai dasar dalam pemberian bonus karyawan. Penilaian dilakukan agar perusahaan mengetahui tingkat kinerja karyawan terhadap perusahaan sehingga karyawan bisa memberikan kinerja terbaik dan menghasilkan ide-ide kreatif untuk kemajuan perusahaan. Penilaian kinerja karyawan yang diberlakukan perusahaan masih menggunakan cara yang subjektif sehingga hasil yang diperoleh masih kurang akurat dan dibutuhkan waktu yang lama. Identifikasi dan pemahaman terhadap permasalahan yang ada akan menjadi dasar untuk pengembangan solusi menggunakan sistem pendukung keputusan. Pengenalan sistem terhadap CV NAWASENA BUMI PERSADA akan memberikan pengaruh yang spesifik untuk pemahaman lebih lanjut tentang pentingnya SPK dalam pengambilan keputusan pada perusahaan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah suatu sistem yang dirancang untuk membantu pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi, analisis, dan dukungan yang diperlukan (Halimah et al., 2020). SPK memanfaatkan data dan model untuk menghasilkan rekomendasi atau keputusan yang lebih baik. Dalam konteks penelitian ini, penerapan SPK menjadi penting untuk menyederhanakan dan meningkatkan objektivitas dalam pemilihan karyawan terbaik yang akan dijadikan sebagai acuan untuk pemberian bonus karyawan. Sistem pendukung keputusan yang dibuat dengan bantuan perangkat komputer berbasis website diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan dan memberikan pendekatan yang terstruktur dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Dalam membuat sistem pendukung keputusan dapat digunakan berbagai metode, dua metode yang akan menjadi fokus utama penelitian ini yaitu *Stepwise Weight Assessment Ratio Analysis* (SWARA) dan *Simple Multi Attribute Rating Technique* (SMART). Metode SWARA digunakan dalam proses pembobotan untuk menentukan bobot relatif dari setiap kriteria (Assrani et al., 2021), yang mempengaruhi pemberian bonus karyawan. Sementara SMART digunakan dalam proses perhitungan untuk mengevaluasi dan meranking alternatif (Dian Permata Sari, 2023), dalam pemberian bonus karyawan. Dengan menggabungkan keduanya, perhitungan diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang andal dan akurat serta menyediakan pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan pemberian bonus karyawan.

Pemilihan Metode SWARA dalam proses pembobotan karena memiliki keunggulan yang terletak pada proses pemilihan kriteria secara bertahap dan melibatkan perbandingan langsung antar kriteria, hal ini membuat SWARA cocok digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi setiap faktor yang mempengaruhi pemberian bonus karyawan. Selain itu, SWARA mampu mengatasi ketidakpastian dalam penilaian bobot karena memungkinkan partisipasi ahli atau pemangku kepentingan dalam proses perbandingan dan pemilihan kriteria (Salmon & Arfyanti, 2022). Dengan melibatkan berbagai pihak yang terlibat, SWARA dapat menghasilkan bobot yang lebih akurat dan mewakili pandangan bersama. Sementara itu, metode SMART dipilih karena proses perhitungannya sederhana dengan menggunakan skala rating dan perbandingan untuk menghasilkan ranking alternatif (Shodik & Ahmad, 2018), menjadikannya pilihan yang cocok untuk mengelola kompleksitas dalam penentuan kebijakan pemberian bonus karyawan. Kombinasi kedua metode dapat mengoptimalkan kelebihan dan mengatasi kelemahan masing-masing metode, SWARA dapat digunakan untuk menentukan bobot relatif dari kriteria yang dapat membantu mengatasi kelemahan SMART yang kurang memperhitungkan tingkat signifikansi kriteria. Selanjutnya, hasil bobot dari SWARA dapat diintegrasikan ke dalam SMART untuk mengevaluasi alternatif. Dengan demikian, SMART dapat memberikan ranking yang lebih akurat karena mempertimbangkan bobot relatif setiap kriteria yang sudah melalui proses pembobotan menggunakan SWARA.

Mengacu pada penjabaran yang dikemukakan, penelitian ini akan berfokus pada kombinasi dua metode yaitu SWARA dan SMART dalam sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan pengembangan sistem penilaian kinerja karyawan yang lebih baik berdasarkan standar ketentuan perusahaan. Oleh karena itu, akan dilaksanakan penelitian tugas akhir yang berjudul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN BONUS KARYAWAN CV NAWASENA BUMI PERSADA MENGGUNAKAN KOMBINASI METODE SWARA DAN SMART”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan dan kinerja metode SWARA dan SMART dalam sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA menggunakan kombinasi metode SWARA dan SMART?
3. Berapa nilai efektifitas dan akurasi sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA menggunakan kombinasi SWARA dan SMART?

1.3 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menerapkan dan mengetahui kinerja metode SWARA dan SMART dalam sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA .
2. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA dengan menggunakan kombinasi metode SWARA dan SMART.

3. Mengukur efektifitas dan akurasi sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA menggunakan kombinasi metode SWARA dan SMART.

1.4 Manfaat

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Mampu memahami proses penentuan bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA menggunakan kombinasi metode SWARA dan SMART.
2. Mampu memahami cara merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA menggunakan kombinasi metode SWARA dan SMART.
3. Dapat menjadi alternatif yang berdampak positif bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan pemberian bonus karyawan CV NAWASENA BUMI PERSADA .

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki keterbatasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang dibuat adalah aplikasi website berupa sistem pendukung keputusan untuk pemberian bonus karyawan.
2. Sistem pendukung keputusan yang dibuat menggunakan kombinasi metode *simple stepwise weight assessment ratio analysis* (SWARA) dan *simple multi attribute rating technique* (SMART).
3. Data yang diperlukan dalam penelitian seperti data kriteria, sub kriteria, alternatif, penilaian dan bobot nilai didapatkan dari CV NAWASENA BUMI PERSADA.
4. Fokus dari sistem pendukung keputusan yang dibuat yaitu penentuan karyawan yang berhak menerima *reward* berupa bonus.